



Panduan Penyusunan Proposal

**PROGRAM PEMBINAAN
PERGURUAN TINGGI SWASTA (PP-PTS)
SKEMA C**

Tahun Anggaran 2019

**Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu
Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Februari 2019 -**

Kata Pengantar

Direktorat Jenderal Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam mendukung upaya meningkatkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas pendidikan tinggi telah mengupayakan berbagai inisiatif dan program. Inisiatif dan program dimaksud ditujukan bagi seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Salah satu program yang khusus ditargetkan bagi PTS adalah Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PP-PTS). Dalam rangka mendorong Perguruan Tinggi di Indonesia untuk meningkatkan reputasi akademik di tingkat internasional, Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI menawarkan Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PP-PTS) Skema C. PP-PTS Skema C ditujukan untuk peningkatan reputasi akademik dan mendorong internasionalisasi PT dalam upaya memfasilitasi persiapan Perguruan Tinggi untuk menjadi Perguruan Tinggi Bereputasi Internasional di bidang akademik sehingga PT Indonesia dapat berada dalam jajaran PT tingkat dunia, menjadi bagian dari *World Class University* (WCU).

Pendanaan untuk PP-PTS Skema C bukan merupakan pendanaan kompetitif, tetapi merupakan pendanaan yang berbasis kinerja untuk memperkuat posisi perguruan tinggi sebagian bagian dari WCU.

Berdasarkan Renstra tahun 2015-2019 Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi menargetkan 5 (lima) perguruan tinggi di Indonesia yang masuk peringkat 500 besar dunia. Namun dalam kenyataannya target tersebut belum dapat dicapai sebagaimana diperlihatkan pada akhir tahun 2018 baru 3 (tiga) perguruan tinggi di Indonesia yang masuk peringkat 500 besar dunia versi QS. Pada tahun 2019, Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI akan mengalokasikan pendanaan PP-PTS Skema C untuk PTS yang telah memperoleh akreditasi PT peringkat A/Unggul dan pernah tercatat dalam 1000 *World University Ranking* atau 500 *Asian University Ranking* versi QS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Bantuan pendanaan akan diberikan berdasarkan usulan proposal PT untuk meningkatkan reputasi akademik dari PT dengan sasaran untuk menjadi bagian dari WCU.

Saya sangat mengharapkan kesungguhan dari setiap PTS yang memenuhi syarat untuk dapat menyusun rencana Program dan Kegiatan Peningkatan Reputasi Akademik PT untuk dapat berada dalam jajaran PT tingkat dunia (WCU). Saya menyampaikan terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang dapat diberikan dalam kegiatan peningkatan kualitas PT Indonesia.

Jakarta, Januari 2019

Pt. Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan,
Teknologi Dan Pendidikan Tinggi

Ttd.

Patdono Suwignjo
NIP. 195810071986011001

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
I. Latar Belakang.....	3
II. Tujuan, Indikator dan Deskripsi Program	4
III. Dana dan Komponen Pembiayaan	5
IV. Persyaratan Pengusul	6
V. Evaluasi dan Kriteria Evaluasi Proposal.....	6
1. Roadmap Pengembangan dan Strategi PT menuju WCU (35%)	7
2. Kesesuaian program untuk menuju WCU (45%)	8
3. Kelayakan pelaksanaan program (Implementability) (20%).....	8
VI. Format Proposal.....	8
VII. Jadwal dan Administrasi	10
Lampiran Panduan	12
Lampiran 1: Contoh Format Sampul Depan	12
Lampiran 2: Contoh Lembar Identifikasi	13
Lampiran 3: Format Usulan Aktivitas	14
Lampiran 4: Contoh Tabel sumberdaya yang dibutuhkan	17

I. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 11 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga tanpa diskriminasi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 6 butir j menyatakan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan dengan prinsip pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan Pendidikan Tinggi. Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) sesuai Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kemenristekdikti, mempunyai tugas melakukan pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi. Pada data PD-Dikti per-Agustus 2018, terdapat 3.256 institusi pendidikan tinggi di bawah Kemenristekdikti yang berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun oleh masyarakat. Dalam rangka peningkatan kapasitas institusi, pada tahun 2016 Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI) memberikan bantuan Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PP-PTS) yang diberikan kepada PTS klaster 4 dan 5 di seluruh Indonesia. PP-PTS berupa program bantuan pengembangan institusi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Pada pelaksanaan program di tahun 2019, PP-PTS dikelompokkan menjadi 3 (tiga) skema, yaitu Skema A, B dan C. PP-PTS Skema C ditujukan untuk peningkatan reputasi akademik dan mendorong internasionalisasi PT. Pendanaan melalui PP-PTS Skema C ini diberikan dalam upaya memfasilitasi persiapan Perguruan Tinggi untuk menjadi Perguruan Tinggi Bereputasi Internasional di bidang akademik sehingga PT Indonesia dapat berada dalam jajaran PT tingkat dunia, menjadi bagian dari World Class University (WCU). Bantuan pendanaan melalui PP-PTS Skema C ini dapat diusulkan oleh PTS yang telah memperoleh akreditasi PT peringkat A/Unggul dan pernah tercatat dalam 1000 World University Ranking atau 500 Asian University Ranking versi QS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Dengan demikian bantuan yang diberikan melalui PP-PTS Skema C ini dapat mendorong peningkatan reputasi akademik Perguruan Tinggi di tingkat internasional. Panduan ini menjelaskan lebih lanjut tentang PP-PTS Skema C. Program pembinaan ini diberikan berdasarkan evaluasi proposal atas rencana dan kebutuhan masing-masing PTS. Proposal diusulkan oleh Perguruan Tinggi yang memenuhi persyaratan untuk peningkatan reputasi akademik dan mendorong internasionalisasi PT tersebut berdasarkan pada evaluasi dan analisis kemajuan perguruan tinggi di berbagai aspek peningkatan mutu PT untuk menjadi bagian dari WCU sesuai dengan road map Perguruan Tinggi dalam meningkatkan mutu untuk menjadi bagian dari WCU. Mekanisme pendanaan dilakukan berbasis kinerja (*performance-based budgetting*), yang dalam hal ini Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI bersama-sama Perguruan Tinggi penerima dana menyepakati sejumlah indikator kinerja berikut target yang harus dicapai oleh pihak Perguruan Tinggi sesuai dengan road map PT yang ada dan rujukan lain yang dipakai untuk menjadi bagian dari WCU.

II. Tujuan, Indikator dan Deskripsi Program

Sejalan dengan rencana strategis Kemenristekdikti dan rencana strategis Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, secara umum program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya Perguruan Tinggi yang berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan luaran yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Secara khusus pendanaan ini ditujukan mendorong peningkatan reputasi akademik sehingga PT Indonesia dapat berada dalam jajaran PT tingkat dunia, menjadi bagian dari World Class University (WCU). Indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program meliputi beberapa aspek:

1. **Academic reputation** (keaktifan menjadi anggota dalam asosiasi PT dunia, jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal internasional, menjadi tuan rumah kegiatan internasional, penelitian kolaborasi internasional, dll)
2. **Employer reputation** (jumlah lulusan yang bekerja di *Multinational Enterprise*, posisi penting lulusan di tingkat internasional, dll)
3. **Research and publication** (jumlah publikasi internasional yang memiliki reputasi, jumlah HKI, jumlah sitasi tiap dosen, dll)
4. **Internationalization** (jumlah dosen asing, dosen *outbound*, mahasiswa asing reguler, mahasiswa *inbound*, mahasiswa *outbound*, dll)

Secara khusus, ruang lingkup program dan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program melalui **PP-PTS Skema C** mencakup:

1. **Academic Reputation**
Program yang dirancang untuk area ini diharapkan dapat meningkatkan indikator kinerja antara lain keaktifan menjadi anggota dalam asosiasi Perguruan Tinggi dunia, jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal internasional, menjadi tuan rumah kegiatan internasional, penelitian kolaborasi internasional, dll.
2. **Research and Publication**
Program yang dirancang untuk area ini mencakup upaya peningkatan publikasi dan sitasi yang diukur melalui indikator antara lain jumlah publikasi internasional yang memiliki reputasi, jumlah Hak Kekayaan Intelektual, jumlah sitasi tiap dosen, dll)
3. **Internationalization**
Program yang dirancang untuk area ini bertujuan untuk peningkatan rekognisi internasional perguruan tinggi yang diharapkan dapat meningkatkan indikator kinerja diantaranya jumlah dosen asing, dosen *outbound*, mahasiswa asing reguler, mahasiswa *inbound*, mahasiswa *outbound*, dll

Indikator utama di atas diukur secara agregat di tingkat Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi penerima dana ini diharuskan mengevaluasi kinerja perguruan tinggi dan menyediakan data *base-line* per akhir tahun 2018, serta membuat target capaian per tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

Selain indikator kinerja utama di atas, Perguruan Tinggi dapat menambahkan indikator tambahan yang mencerminkan reputasi akademik Perguruan Tinggi di tingkat internasional, misalnya jumlah penelitian kolaborasi internasional, jumlah program studi terakreditasi internasional, dan lain-lain.

III. Dana dan Komponen Pembiayaan

Besarnya dana disesuaikan dengan kebutuhan institusi yang tercermin dari kompleksitas program pengembangan yang diajukan dalam proposal. **Besarnya pagu maksimum sebesar 2 (dua) Milyar Rupiah.**

Dana bantuan ini **tidak ditujukan untuk investasi**, akan tetapi untuk membiayai program yang terkait langsung dengan peningkatan reputasi akademik dan internasionalisasi sebagaimana tercermin dalam indikator kinerja. Agar pengusul memiliki patokan umum dalam menyusun anggaran yang akan diajukan, berikut diberikan gambaran pembiayaan kegiatan yang dapat diajukan, diantaranya:

a. **Biaya Perjalanan**

Biaya perjalanan meliputi biaya tiket kelas ekonomi dengan satuan biaya untuk setiap jenis biaya mengacu pada Standar Biaya Umum (SBU). Perjalanan yang dapat dibiayai adalah biaya perjalanan untuk melaksanakan program yang terkait langsung dengan peningkatan reputasi akademik dan internasionalisasi, diantaranya *inbound* dan *outbound staff exchange*, *outbound students exchange*, membangun kolaborasi internasional, dll.

b. **Biaya Hidup**

Biaya hidup dapat berbentuk biaya hidup untuk masa kegiatan minimum 2 minggu atau harian (untuk masa kegiatan maksimum 4 hari) selama kegiatan. Satuan biaya untuk setiap jenis biaya mengacu pada Standar Biaya Umum (SBU). Biaya hidup yang dapat dibiayai adalah biaya untuk melaksanakan program yang terkait langsung dengan peningkatan reputasi akademik dan internasionalisasi, diantaranya *inbound* dan *outbound staff exchange*, *inbound* dan *outbound students exchange* membangun kolaborasi internasional, dll.

c. **Bantuan Publikasi/Paten**

Biaya yang dapat diajukan untuk bantuan publikasi meliputi biaya pendampingan penulisan artikel, biaya *proofreading*, biaya registrasi. Biaya yang dapat diajukan untuk bantuan paten meliputi biaya pendampingan penyusunan dokumen paten, biaya pemeriksaan substantif, biaya registrasi. Satuan biaya untuk setiap jenis biaya mengacu pada Standar Biaya Umum (SBU). Setiap kegiatan harus mempunyai output yang jelas dan terukur

d. **Insentif Publikasi**

Insentif dapat diberikan sebagai penghargaan terhadap publikasi yang diterbitkan pada jurnal internasional yang bereputasi. Insentif publikasi tidak dapat diberikan terhadap publikasi yang telah mendapatkan biaya bantuan publikasi (komponen c)

e. **Bantuan Exposure International**

Biaya yang diajukan **bersifat bantuan** untuk program internasionalisasi misalnya, keterlibatan PTS dalam kegiatan asosiasi perguruan tinggi dunia, penyelenggaraan seminar internasional (sesuai kriteria yang ditetapkan <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/konferensi/>), pameran pendidikan internasional, dll. Pendanaan **komponen biaya** yang dialokasikan dari PP-PTS untuk kegiatan di atas tidak boleh *double funding* dengan sumber pembiayaan yang lain.

f. Komponen lainnya (maks 15%)

Komponen pembiayaan lain dapat diajukan untuk pembiayaan program yang terkait langsung untuk pencapaian indikator kinerja dengan justifikasi yang jelas.

Setiap usulan program pengembangan harus dilengkapi dengan **Term of Reference**.

Mengingat terbatasnya dana yang disediakan melalui pendanaan PP-PTS Skema C, maka **Perguruan Tinggi juga dapat menggunakan sumber pendanaan lain**, untuk mendukung pencapaian indikator dimaksud namun tetap memenuhi kriteria tidak *double funding*.

IV. Persyaratan Pengusul

Persyaratan kelayakan Perguruan Tinggi Swasta yang dapat mengajukan proposal adalah sebagai berikut:

- a. **Kluster 2** sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi **No. 2217/C/KEP/VIII/2018** untuk PT yang berbentuk Universitas, Institut, atau Sekolah Tinggi dan **No. 2189/C/KEP/VIII/2017** untuk PT yang berbentuk Politeknik atau Akademi;
- b. PT memiliki reputasi internasional di bidang akademik yang antara lain dapat ditunjukkan dengan pernah tercatat dalam **1000 World University Ranking** dan/atau **500 Asian University Ranking versi QS** pada kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
- c. PT terakreditasi A/Unggul dan masih berlaku
- d. PT telah melakukan pelaporan data kegiatan belajar mengajar melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi dengan persentase 100% untuk TA 2017-1 dan 2017-2;
- e. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Permenristekdikti No. 51 tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- f. Tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan bentuk perguruan tinggi dan perubahan badan hukum;
- g. Tidak sedang memiliki masalah internal dan tidak dalam sengketa hukum.

V. Evaluasi dan Kriteria Evaluasi Proposal

Untuk menjamin bahwa pendanaan yang diberikan kepada Perguruan Tinggi digunakan untuk mendukung kegiatan Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi Indonesia dan mencapai indikator yang telah ditetapkan sehingga PT Indonesia dapat berada dalam jajaran PT tingkat dunia, menjadi bagian dari World Class University (WCU), maka akan dilakukan seleksi dengan tahapan dan kriteria sebagai berikut.

A. Pengajuan Proposal

- 1) Proposal diusulkan oleh Perguruan Tinggi. PTS melakukan pendaftaran akun melalui website <http://pppts.ristekdikti.go.id>.
- 2) Direktorat Pembinaan Kelembagaan melakukan verifikasi eligibilitas (pemenuhan syarat) PTS yang diusulkan dan keabsahan Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara Perguruan Tinggi. Apabila PTS dan Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara Perguruan Tinggi dinyatakan sah, maka PTS diberikan akun untuk menyampaikan proposal PP-PTS dalam bentuk elektronik melalui website.
- 3) Proposal disampaikan dalam bentuk elektronik oleh Perguruan Tinggi melalui website <http://pppts.ristekdikti.go.id>.

B. Proses Evaluasi Proposal

Evaluasi proposal dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi administratif terhadap pemenuhan persyaratan, kesesuaian format proposal dengan Panduan Penyusunan Proposal PP-PTS Skema C Tahun 2019 dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi, dan verifikasi oleh LLDIKTI
- 2) Evaluasi substantif dilakukan oleh reviewer independen. Satu proposal dinilai oleh sekurang-kurangnya dua orang reviewer yang ditunjuk. Reviewer akan menelaah proposal pada aspek program dan kebutuhan sumberdaya. Evaluasi dilakukan terhadap ketepatan usulan program dengan *roadmap* pengembangan, strategi untuk menjadi bagian dari World Class University (WCU), target indikator akademik yang akan dicapai dalam peningkatan mutu dan kesesuaian komponen biaya. Evaluasi juga memperhatikan kapasitas PTS dalam rencana pengelolaan dan pemanfaatan bantuan yang diterima berdasarkan uraian yang diberikan dalam proposal dan data-data lain terkait dengan program yang diusulkan;
- 3) Presentasi: Pengusul yang lolos tahap evaluasi substantif akan diminta untuk mempresentasikan usulannya. Pada tahap ini akan dilakukan juga evaluasi feasibilitas program dalam mencapai indikator kinerja, kelayakan program dan finalisasi usulan. Mekanisme pendanaan program dilakukan berbasis kinerja (*performance-based budgetting*), di mana Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI bersama-sama Perguruan Tinggi penerima dana menyepakati serangkaian indikator kinerja berikut target yang harus dicapai oleh pihak Perguruan Tinggi.

C. Kriteria Evaluasi Proposal

Proposal disusun berdasarkan rencana strategis PT dan *roadmap* yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi untuk menjadi bagian dari *World Class Univesity* yang memuat strategi dan program pengembangan untuk meningkatkan reputasi akademiknya di tingkat internasional. Kriteria seleksi mencakup hal berikut ini:

1. Roadmap Pengembangan dan Strategi PT untuk menjadi bagian dari WCU (35%)

Penilaian pada aspek ini mencakup kejelasan *road map* yang dimiliki PT untuk menjadi bagian dari WCU, termasuk kejelasan target dan *milestones* yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu berdasarkan

hasil evaluasi kemajuan perguruan tinggi sampai dengan tahun 2018 untuk menjadi bagian dari WCU. Keterkaitan antara *grand design* dan *roadmap* tersebut dengan rencana strategis Perguruan Tinggi juga merupakan aspek yang akan dievaluasi.

2. Kesesuaian program untuk menjadi bagian dari WCU (45%)

Penilaian pada aspek ini mencakup ketepatan usulan program dengan *roadmap* pengembangan, strategi pencapaian untuk menjadi bagian dari WCU, target indikator akademik yang akan dicapai dalam peningkatan mutu dan kesesuaian komponen biaya. Program pengembangan yang diajukan harus merupakan bagian integral dari program pengembangan Perguruan Tinggi untuk menjadi bagian dari WCU dan harus jelas kaitannya dengan indikator utama yang telah ditetapkan.

3. Kelayakan pelaksanaan program (Implementability) (20%)

Aspek ini mencakup kesesuaian program dengan anggaran yang diusulkan, *feasibility* ketercapaian indikator yang ditetapkan, kejelasan mekanisme internal pelaksanaan program, organisasi pelaksana, ketersediaan dan kesiapan sumberdaya pendukung, dan kesesuaian penjadwalan untuk mencapai target indikator yang ditetapkan. Pemanfaatan dana yang diberikan juga harus terlihat kontribusinya untuk pencapaian indikator kinerja sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

VI. Format Proposal

Penulisan Usulan Lengkap Rencana Program dan Kegiatan Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi untuk menjadi bagian dari *World Class University* disarankan mengikuti struktur dan format berikut:

Halaman judul/cover

Memuat informasi tentang nama institusi, seperti contoh pada Lampiran 1.

Halaman identifikasi

Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap Perguruan Tinggi, nama dan alamat email Ketua Pelaksana program di tingkat Perguruan Tinggi, seperti contoh pada Lampiran 2.

Halaman pengesahan

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan Perguruan Tinggi tentang penyampaian rencana kegiatan.

Daftar isi

Ringkasan eksekutif (maksimum 1 halaman)

Memuat intisari tentang rancangan global Perguruan Tinggi untuk menjadi bagian dari WCU dan program pengembangan yang akan dilaksanakan untuk mencapai indikator yang ditetapkan.

Bab 1: Roadmap Pengembangan dan Strategi PT Untuk Menjadi Bagian dari WCU

Bagian ini memuat informasi mengenai *Road Map* Perguruan Tinggi menuju Perguruan Tinggi bereputasi internasional di bidang akademik sehingga PT dapat berada dalam jajaran PT tingkat dunia, menjadi bagian dari *World Class University* (WCU), dan keterkaitan rancangan global ini dengan rencana strategis Perguruan Tinggi. **Hasil evaluasi kemajuan perguruan tinggi sampai dengan tahun 2018 dalam menjalankan road map yang telah ditetapkan dan baseline data per akhir tahun 2018** sesuai dengan *road map* tersebut juga harus disampaikan dalam bagian ini.

Bab 2: Indikator Kinerja

Bagian ini berisi indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan sebagaimana dijelaskan pada Bagian II dokumen ini. Untuk masing-masing indikator kinerja perlu ditetapkan nilai *baseline* yaitu data akhir tahun 2018, dan target yang akan dicapai setiap tahun pada tahun 2019-2020 serta metode pengukurannya. Nilai indikator kinerja diukur secara agregat pada tingkat Perguruan Tinggi dan harus menjadi bagian indikator kinerja PT. Berikan penjelasan untuk indikator-indikator yang mengarah ke ketercapaian reputasi di tingkat internasional.

Bab 3: Program Pengembangan.

Bagian ini berisi rencana program dan aktivitas yang akan dilaksanakan pada tahun 2019-2020 untuk mencapai target indikator yang ditetapkan, baik program yang didanai oleh Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi maupun program yang didanai dengan dana PT. Rencana program dan aktivitas harus disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian *road map* menuju Perguruan Tinggi bereputasi internasional dan harus merupakan bagian integral dari Renstra. Setiap aktivitas yang akan dilaksanakan dapat melibatkan lebih dari satu unit kerja, sesuai dengan kebutuhan dan target yang akan dicapai.

Deskripsi usulan program disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul program, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas (serta indikator kinerja utama yang relevan), sumberdaya yang dibutuhkan, keberlanjutan, unit kerja terkait dan penanggung jawab kegiatan. Contoh format untuk deskripsi masing-masing aktivitas dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Bab 4: Mekanisme Pengelolaan Program

Bagian ini berisi penjelasan tentang organisasi pelaksana kegiatan. mekanisme koordinasi, mekanisme dan sistem pengelolaan keuangan serta mekanisme monitoring dan evaluasi internal. Diharapkan pengelolaan kegiatan dikoordinasikan oleh pejabat di perguruan tinggi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan sehingga pengelolaan kegiatan ini terintegrasi dengan struktur organisasi yang ada.

Bab 5: Rekapitulasi Anggaran

Pada bagian ini disajikan rekapitulasi anggaran yang diperlukan pada tahun 2019 untuk mendukung masing-masing aktivitas yang direncanakan. Rekapitulasi anggaran disarankan dibuat dalam format seperti pada **Lampiran 4**.

Lampiran

Bagian ini memuat kelengkapan proposal dan data serta informasi pendukung yang relevan dengan isi rencana kegiatan. Lampiran kelengkapan proposal diantaranya:

1. Fotokopi Akta Notaris Pendirian Badan Penyelenggara dari PTS beserta semua perubahan yang telah dilakukan
2. Fotokopi SK Pendirian Awal PT dan perubahannya dari Kementerian urusan pendidikan tinggi
3. Fotokopi Akta Pengesahan badan hukum nirlaba penyelenggara perguruan tinggi yang telah dilegalisir oleh Kemenkumham,
4. Fotokopi sertifikat akreditasi program studi dan perguruan tinggi yang masih berlaku,
5. Fotokopi bukti PT memiliki reputasi internasional di bidang akademik, antara lain bukti pernah tercatat dalam 1000 *World University Ranging* atau 500 *Asian University Ranking* versi QS pada kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
6. Bukti pelaporan PDDIKTI 2017-1 dan 2017-2,
7. Surat pernyataan Rektor/Direktur/Ketua bahwa PTS tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Ditjen Dikti seperti "kelas jauh", ijazah palsu, dan menyelenggarakan program tanpa izin, dll.
8. Surat pernyataan Rektor/Direktur/Ketua bahwa PTS tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan bentuk perguruan tinggi dan perubahan badan hukum nirlaba/yayasan.
9. Surat pernyataan Rektor/Direktur/Ketua bahwa PTS tidak sedang memiliki masalah internal dengan yayasan dan tidak dalam sengketa hukum.
10. Surat Pernyataan bersedia menerima hibah yang ditandatangani oleh Pimpinan Badan Hukum Penyelenggara.
11. Lampiran pendukung lainnya yang relevan dengan isi rencana kegiatan.

VII. Jadwal dan Administrasi

Proposal ditulis dengan ukuran A4 dengan font *Times New Roman* ukuran 12pt, 1 spasi dengan format sampul depan seperti pada **Lampiran A**. Proposal dalam bentuk dokumen elektronik disampaikan oleh Perguruan Tinggi melalui <http://pppts.ristekdikti.go.id>. Tatacara pemasukan proposal dapat diunduh pada <http://pppts.ristekdikti.go.id>. Jadwal pemasukan dan proses seleksi proposal sebagai berikut:

No	Kegiatan PP-PTS Skema C	Jadwal
1	Pengumuman dan Registrasi	18 Maret 2019
2	Batas akhir unggah proposal	19 April 2019
3	Evaluasi administrasi	20-22 April 2019
4	Evaluasi dokumen	23-29 April 2019

5	Presentasi	3-4 Mei 2019
6	Perbaikan Proposal	6-8 Mei 2019
7	Penetapan penerima hibah	13 Mei 2019
8	Penandatanganan kontrak perjanjian	16 Mei 2019
9	Pelaksanaan PP-PTS	Mei – November 2019
10	Monev PP-PTS	Oktober 2019
11	Laporan Akhir PP-PTS	November 2019

Lampiran 1: Contoh Format Sampul Depan



PROPOSAL
PROGRAM PEMBINAAN PERGURUAN TINGGI SWASTA
SKEMA C

TAHUN ANGGARAN 2019



(Nama Institusi)

Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi
Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan,
Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Tahun Anggaran 2019

Lampiran 2: Contoh Lembar Identifikasi

1. Nama Perguruan Tinggi : _____
2. Penanggung Jawab : _____
3. Ketua Pelaksana
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon *Cellular* : _____
Fax : _____
e-mail : _____

< Tempat, tanggal.....>

Penanggung Jawab,
< *pemimpin Perguruan Tinggi*>

(_____)

Lampiran 3: Format Usulan Aktivitas

<Judul Program>**1. Latar Belakang**

Penjelasan mengenai potensi dan peluang atau masalah untuk meningkatkan reputasi akademik yang telah berhasil diidentifikasi sesuai dengan analisis kemajuan Perguruan Tinggi untuk menjadi bagian dari WCU, dan akan dikembangkan atau diselesaikan dengan melaksanakan program ini. Jika program yang diusulkan akan dilaksanakan pada unit/program studi tertentu, maka dalam penjelasan ini harus disebutkan secara eksplisit unit dan/atau program studi mana masalah atau potensi dan peluang tersebut teridentifikasi.

2. Rasional

Jelaskan **argumentasi (alasan)** tentang mengapa usulan program ini adalah pilihan yang tepat untuk mengembangkan potensi atau menyelesaikan masalah untuk meningkatkan reputasi akademik PT untuk menjadi bagian dari WCU.

3. Tujuan

Uraikan tujuan yang ingin dicapai dan dampak yang diharapkan. Penetapan tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

4. Mekanisme dan Rancangan

Uraikan rincian, tahapan, dan langkah-langkah program (aktivitas) yang akan dilaksanakan, secara ringkas dan jelas dalam bentuk narasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Berdasarkan mekanisme dan rancangan, jelaskan sumberdaya beserta sumber pendanaan, baik yang berasal dari PP-PTS atau dana PT, yang dibutuhkan untuk melakukan setiap sub-aktivitas.

Program/ Aktivitas	Komponen biaya	Anggaran (Rp)	Sumber Dana	
			PP-PTS	PT
Tahun 2019				
aktivitas 1				
aktivitas n				
Tahun 2020				
aktivitas 1				
aktivitas n				

6. Jadwal Pelaksanaan

Tentukan rincian jadwal yang realistis dan logis sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagaimana diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan.

Rencana Aktivitas	Tahun							
	2019				2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
aktivitas 1								
aktivitas 2								
Aktivitas n								

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

- o Indikator keberhasilan program dan aktivitas adalah ukuran pencapaian tujuan.
- o Cantumkan kondisi awal dan target indikator kinerja setiap tahun, baik **indikator utama** dan **indikator tambahan yang spesifik** untuk aktivitas ini

#	Indikator Kinerja Universitas	Target Kinerja		
		Baseline 2018	2019	2020
A	Academic reputation			
1	Jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal internasional			
2	Dst			
B	Employer reputation			
1	Jumlah lulusan yang bekerja di Multinational Enterprise			
2	Dst			
C	Research and Publication			
1	Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus			
2	Jumlah sitasi per dosen			
3	Jumlah penelitian kolaborasi internasional			
4	Dst			
D	Internationalization			
1	Proporsi dosen asing <i>inbound</i>			
	Proporsi dosen PT <i>outbound</i>			
2	Proporsi mahasiswa asing			
3	Jumlah mahasiswa <i>in-bound</i>			
4	Jumlah mahasiswa <i>out-bound student</i>			
5	Dst			

8. Keberlanjutan

Jelaskan bagaimana program dan aktivitas ini dapat terus berlanjut. Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu disampaikan pada bagian ini.

9. Unit kerja terkait

Sebutkan unit atau program studi utama yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas ini dan sebutkan pula unit dan/atau program studi terkait dalam pelaksanaan aktivitas ini.

10. Penanggungjawab Aktivitas

<sebutkan nama penanggungjawab kegiatan>

Lampiran 4: Contoh Tabel sumberdaya yang dibutuhkan

Tabel Anggaran Peningkatan Reputasi Akademik PT Untuk Menjadi Bagian dari *World Class University* Tahun 2019

#	Kegiatan	Satuan	Biaya Satuan (Rupiah)	Dana PP-PTS		Dana PT	
				Jumlah	Total biaya	Jumlah	Total biaya
A	<i>Academic reputation</i>						
B	<i>Employer reputation</i>						
C	<i>Research and Publication</i>						
D	<i>Internasionalisasi</i>						
E	Program Lain						
	Jumlah Anggaran						